BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check* siswa kelas IV B SD Negeri 06 Metro Pusat Kota Metro diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *pair check* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penghitungan terhadap hasil observasi aktivitas siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 55,87 dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 66,77 dengan kategori aktif, dengan peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,9. Pada siklus III nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 80,84 dengan kategori aktif dan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 14,07.
2. Penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hasil belajar siswa meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Nilai rata-rata hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 57,11 dengan kategori cukup, siklus II sebesar 67,77 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,66. Pada siklus III sebesar 82,68 dengan kategori

sangat baik, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 14,91. Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 52,68% dengan kategori cukup, siklus II sebesar 72,03% dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 19,35%. Pada siklus III sebesar 84,94% dengan kategori sangat baik, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 12,91%. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I sebesar 56,98 dengan kategori cukup, siklus II sebesar 67,02 dengan kategori baik, peningkatan dari siklus I ke II sebesar 10,66. Pada siklus III sebesar 82,21 dengan kategori sangat baik, peningkatan dari siklus II ke III sebesar 14,91.

B. Saran

1. Siswa

Diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengambil pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya yang kurang benar adalah lebih baik daripada tidak sama sekali. serta siswa dapat menghasilkan pengetahuan yang bersifat komperhensif baik kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Guru

Diharapkan guru lebih berani berinovasi untuk menerapkan dan menggunakan model serta media pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk belajar.

3. Sekolah

Penyediaan fasilitas penunjang yang mampu mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Serta hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

4. Peneliti

Penelitian ini dilakukan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *pair check* pada pembelajaran tematik. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran serupa dengan materi lain yang bervariasi.